

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Metode yang digunakan adalah kausalitas yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi, disini ada variabel independen (mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi) dan dalam penelitian ini akan melihat pengaruh *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* terhadap *intention to use* Aplikasi BNI Mobile Banking

3.2 Sumber Data

Sumber data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari responden yaitu nasabah BNI yang telah menggunakan Aplikasi BNI Mobile Banking. Data tersebut adalah hasil jawaban pengisian kuesioner dari responden yang terpilih dan memenuhi kriteria responden.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode field research dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada nasabah BNI yang telah

menggunakan BNI Mobile Banking. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah Interval. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu.

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

Poin	Keterangan	Kode
1	Sangat tidak setuju	STS
2	Tidak setuju	TS
3	Cukup Setuju	CS
4	Setuju	S
5	Sangat setuju	SS

Sumber: Sugiyono (2015)

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang diterapkan penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah BNI yang telah menggunakan Aplikasi BNI Mobile Banking

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti/diobservasi, dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri populasi. Pada penelitian ini sampel diambil dari populasi yaitu sebagian nasabah BNI yang telah menggunakan Aplikasi BNI Mobile Banking. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang dimana pengambilan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti.

Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Berusia minimal 17 tahun baik untuk laki-laki maupun perempuan.
2. Pengguna Aplikasi BNI Mobile Banking
3. Melakukan Transaksi melalui BNI Mobile Banking lebih dari 3 kali

Sampel dalam penelitian ini adalah nasabah BNI yang telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Karena jumlah populasi nasabah BNI yang telah menggunakan BNI Mobile Banking tidak diketahui dengan pasti jumlahnya, Hair dalam Ridwan (2019) menyarankan bahwa ukuran sampel tergantung pada jumlah indikator yang digunakan dalam seluruh variabel. Jumlah sampel adalah sama dengan jumlah indikator dikalikan 5-10. Jumlah indikator yang diteliti pada penelitian ini berjumlah 14 indikator, maka diperoleh hasil perhitungan sampel sebagai berikut, Jumlah Sampel = $14 \times 5 = 70$ responden

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Variabel independen (bebas) adalah variabel stimulus, atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel ini merupakan yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan suatu gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah *perceived ease of use* dan *perceived usefulness*

3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah *intention to use*

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
<i>Perceived Ease Of Use</i> (X1)	Widiyanti (2020) menyatakan bahwa <i>perceived ease of use</i> merupakan persepsi mengenai suatu teknologi baru mudah dimengerti, mudah digunakan, mudah dijangkau dan praktis dalam penggunaannya.	Kemudahan dalam menggunakan BNI Mobile Banking sebagai alat transaksi pembayaran non tunai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan mempelajari 2. Mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan pengguna 3. Kemudahan yang dapat meningkatkan keinginan pengguna 4. Kemudahan dalam pengoperasian <p>Sumber : Arta dan Azizah (2020)</p>	Interval
<i>Perceived Usefulness</i> (X2)	Fahmy (2020) menyatakan bahwa <i>perceived usefulness</i> merupakan probabilitas subyektivitas individu bahwa pemakaian sistem aplikasi tertentu akan dapat meningkatkan kinerja individu dalam organisasi	Kegunaan BNI Mobile Banking sebagai alat transaksi pembayaran non tunai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempercepat pekerjaan 2. Meningkatkan kinerja 3. Meningkatkan produktivitas 4. Efektivitas 5. Mempermudah pekerjaan 6. Bermanfaat <p>Sumber : Putra dan Husna (2019)</p>	Interval
<i>Intention To Use</i> (Y)	Abrilia (2020) menyatakan bahwa <i>intention to use</i> merupakan keadaan yang dimana seseorang akan memperhatikan suatu kebutuhan dalam kegiatan yang akan dilakukan sehingga tidak akan memperhatikan proses selanjutnya yang akan dilakukan	Tingkat seberapa kuat keinginan atau dorongan seseorang untuk menggunakan BNI Mobile Banking	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berniat menggunakan 2. Digunakan untuk masa depan 3. Ketertarikan pada objek minat 4. Cenderung selalu menggunakan <p>Sumber : Abrilia (2020)</p>	Interval

Sumber : Data Diolah, 2022

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji kelayakan instrumen, dalam pengujian validitas instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$. Instrumen dikatakan valid mempunyai nilai signifikansi korelasi \geq dari 95% atau $\alpha = 0,05$.

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2) (\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}$$

Keterangan :

r_{yx} = Koefisien korelasi antara gejala X_i dan gejala

$\sum Y_i X_i$
= \sum skor dari seluruh variabel (faktor yang mempengaruhi)

Y_i = \sum skor dari seluruh variabel (skor total)

n = Jumlah sampel

1. Prosedur pengujian :

H_0 : instrumen valid

H_a : instrumen tidak valid

2. Kriteria pengambilan keputusan :

H_0 : Apabila $\text{sig} < 0,05$ maka instrumen dinyatakan valid

H_a : Apabila $\text{sig} > 0,05$ maka instrumen dinyatakan tidak valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indikator yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang menunjuk pada tingkat keterandalan. Uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode *alpha cronbach*. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program spss.

Rumus :

$$R = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum_{i=1}^k S_i^2}{at^2} \right]$$

Keterangan :

R = Reliabilitas

K = Banyaknya pertanyaan

S_i^2 = Jumlah varian skor butir pertanyaan ke- i

S^2_{total} = Varian total skor keseluruhan butir pertanyaan

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Tabel 3.3
Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2015)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS 21.

Rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

$$X^2 = \frac{\sum (O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Nilai
Nilai
X²

O_i
=
Nilai
observasi

E_i = Nilai expected / harapan, luasan interval kelas berdasarkan tabel normal dikalikan N (total frekuensi) (p_i x N)

N = Banyaknya angka pada data (total frekuensi)

Prosedur Pengujian.

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila Sig < 0.05 maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila Sig > 0.05 maka Ho diterima (distribusi sampel normal)

3.8.2 Uji Lineritas Sampel

Uji linearitas adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 20 dengan melihat tabel Anova atau sering disebut Test for Linearity.

Rumus:

$$F = \frac{\sum_{i=1}^c \sum_{j=1}^n (\bar{y}_i - \hat{y}_{ij})^2 / c - p}{\sum_{i=1}^c \sum_{j=1}^n (y_{ij} - \bar{y}_i)^2 / n - c}$$

Keterangan:

C: Banyaknya nilai unik (*distinct value*) pada variabel independen

P: Banyaknya parameter dalam model regresi linier,

N: Banyaknya observasi.

Prosedur Pengujian

1. Rumusan Hipotesis

Ho = Model regresi berbentuk linear.

H₁ = Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka Ho diterima.

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka Ho ditolak

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Lupiyoadi (2015) menyatakan bahwa multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model.. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* > 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Rumus:

$$VIF = \frac{1}{1 - R_j^2}$$

Keterangan:

VIF : *variance inflation factor*

R_j^2 : koefisien detriminasi X_i dengan variabel bebas lainnya pada persamaan model

J : 1,2,...p

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinearitas

2. Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinearitas
3. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinearitas
4. Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinearitas
5. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel yang mempengaruhi yaitu variabel *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* mempengaruhi *intention to use* Aplikasi BNI Mobile Banking maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y	= <i>Intention To Use</i>
a	= Konstanta
b ₁ ,b ₂ ,	= Koefisien Regresi Parsial
X ₁	= <i>Perceived Ease Of Use</i>
X ₂	= <i>Perceived Usefulness</i>

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

Rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Di mana:

R = koefisien korelasi

N = jumlah data

1. Pengaruh *Perceived Ease Of Use* Terhadap *Intention To Use Aplikasi BNI Mobile Banking*

Ho: *perceived ease of use* tidak berpengaruh terhadap *intention to use Aplikasi BNI Mobile Banking*

Ha: *perceived ease of use* berpengaruh terhadap *intention to use Aplikasi BNI Mobile Banking*

2. Pengaruh *Perceived Usefulness* Terhadap *Intention To Use Aplikasi BNI Mobile Banking*

Ho: *perceived usefulness* tidak berpengaruh terhadap *intention to use Aplikasi BNI Mobile Banking*

Ha: *perceived usefulness* berpengaruh terhadap *intention to use Aplikasi BNI Mobile Banking*

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

3.10.2. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Rumus :

$$F_n = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

R: Koefisien korelasi berganda

n: Jumlah sampel

k: Banyaknya komponen variabel bebas Untuk pengujian pengaruh simultan digunakan rumus hipotesis sebagai

Pengaruh *Perceived Ease Of Use* Dan *Perceived Usefulness* Terhadap *Intention To Use* Aplikasi BNI Mobile Banking

Ho: *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* tidak berpengaruh terhadap *intention to use* Aplikasi BNI Mobile Banking

Ho: *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* berpengaruh terhadap *intention to use* Aplikasi BNI Mobile Banking

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis